

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU EKUITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh:

REVINA ANINDIYA RIKHAR
2018310077

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA**

2022

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Revina Anindiya Rikhar
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Januari 1999
NIM : 2018310077
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal :



(Dr. Diyah Pujiati, S.E., M.Si)

NIDN: 0724127402

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal :

(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA.)

NIDN : 0716067802

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Revina Anindiya Rikhar
Universitas Hayam Wuruk Perbanas
Email: 2018310077@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the components of cash flow, accounting profit and book value of equity on stock prices in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample used in the study were 36 mining sector companies listed on the IDX. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data analysis technique used to analyze the data in this research is using descriptive statistical analysis and hypothesis testing analysis. The results obtained in this study are that accounting profit has an effect on stock prices and cash flow components, book value of equity has no effect on stock prices.

Keywords: Stock Price, Cash Flow Component, Accounting Profit, Book Value Equity

PENDAHULUAN

Persaingan global yang berlangsung saat ini yang semakin kompetitif. Ketersediaan dana dan akses sumber dana sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan dapat melakukan ekspansi dengan dua cara diantaranya menambah hutang dengan meminjam uang atau dengan menjual saham perusahaan. Informasi kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya sangat diperlukan oleh investor.

Pasar modal mempunyai peran utama pada perekonomian suatu negara. Salah satu instrumen yang efektif pada masa yang akan datang yang dipandang salah satunya adalah pasar modal karena dapat mencari pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk dibagikan ke sektor-sektor yang produktif. Investasi saham merupakan salah satu bentuk dari investasi pada pasar modal. Membeli atau menjual saham yang telah dimiliki merupakan

keputusan investor mengingat kondisi saham saat ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mempelajari lebih jauh mengenai pengaruh arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Menurunnya penjualan menyebabkan arus kas dapat mengalami penurunan di sektor perusahaan pertambangan sejak tahun 2019. Beberapa saham yang memperlihatkan penurunan adalah saham PT. Medco Energi Tbk (MEDC) yang melemah sebesar 1,84 persen, saham PT. Adaro Energi Tbk (ADRO) turun sebesar 0,78 persen dan saham PT. Harum Energi Tbk (HRUM) 0,70 persen. Pada perdagangan saham MEDC minus 1,84 persen di level 800 per saham, ADRO turun 1,17 persen dan HRUM turun 0,35 persen di 1.420 per saham. Menurut analisis Reuters, hal ini terjadi bahwa peningkatan inventori minyak AS terkait dengan aktivitas pengolahan kilang-kilang yang lebih rendah dari biasanya. (www.cnbcindonesia.com). Dapat dilihat pada

tahun 2017 beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan harga saham padahal di tahun 2016 sektor pertambangan ini harga sahamnya baik, kembali lagi pada tahun 2018 sektor pertambangan mengalami kenaikan harga saham tetapi pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Penurunan selalu terjadi satu tahun setelah mengalami kenaikan dan di tahun 2017 satu-satunya yang mengalami penurunan hanyalah sektor pertambangan dan penggalan padahal pada tahun 2016 sektor ini sempat tumbuh untuk itu peneliti mengangkat topik tersebut.

Perusahaan sektor pertambangan dilihat dari segi aset merupakan perusahaan yang mempunyai kualitas yang tidak diragukan karena memiliki cadangan sumber daya alam yang berupa barang tambang dalam jumlah yang relatif besar dan mampu digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Disisi lain, terdapat beberapa perusahaan pertambangan mengalami fundamental yang memburuk akibatnya mengalami penurunan pada harga saham. Dalam hal tersebut perusahaan sektor pertambangan tetap berusaha menjaga harga saham dengan mempertahankan kualitas laporan keuangan maka dari itu sangat tepat jika perusahaan pertambangan di pasar modal tidak diragukan dalam kemampuannya menjaga rasio-rasio keuangan supaya dinilai baik oleh investor di pasar modal sehingga harga sahamnya tetap tinggi. Hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi harga saham perusahaan di pasar modal, hal ini menunjukkan semakin tinggi kelimpahan pemilik perusahaan yang tercermin dalam perluasan nilai perusahaan. Penghargaan perusahaan yang tinggi menguraikan bahwa pameran perusahaan dalam kondisi yang dapat diterima sehingga dapat membujuk investor

mengenai kemungkinan besar perusahaan baik di masa depan. Hubungan antara laporan arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas dapat dijelaskan dengan teori sinyal, teori sinyal ialah hipotesis yang mendeskripsikan bahwa laporan keuangan yang bagus adalah tanda positif atau tanda bahwa perusahaan bekerja dengan baik.

Arus kas operasi berasal dari arus kas pembayaran dan penerimaan kas yang didapatkan dari kegiatan operasi (Dini, 2018). Arus kas operasi dapat memberikan laporan informasi pada pihak eksternal, bagaimana perusahaan bisa menciptakan arus kas yang baik demi menjaga operasional perusahaan, melakukan investasi maupun membayar dividen tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Arus kas operasi perusahaan yang besar, maka dari informasi tersebut akan menunjukkan sinyal positif bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasi yang akan mempengaruhi harga saham di masa mendatang. Dalam penelitian terdahulu, hasil yang ditunjukkan oleh (Nugraha & Riyadhi, 2019), (A. U. Putri et al., 2017), (Apriyanti, 2017), dan (Mufidah, 2017) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (Cornelius & Hanna, 2019), (Nugraha & Riyadhi, 2019), dan (Rhamedia, 2015) menunjukkan bahwa jika arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arus kas investasi merupakan aset yang bersifat permanen untuk melakukan transaksi kas penjualan dan pembelian (Dini, 2018). Selain itu, arus kas investasi dapat dijadikan sebagai penambahan pendapatan perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan arus kas di masa depan melalui rasio tersebut untuk meneruskan kemampuan informasi perusahaan. Investor memahami bahwasanya jika perusahaan mempunyai arus kas investasi yang baik maka akan memberikan sinyal

positif berupa investor akan tertarik dan berinvestasi kepada perusahaan di pasar modal yang akan berdampak pada perubahan harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019) dan (Mutia, 2012) membuktikan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (S. Y. A. Putri, 2019), (Rhamedia, 2015), dan (Hartono, 2014) menjelaskan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arus kas pendanaan merupakan perubahan jumlah komposisi modal serta pinjaman perusahaan yang diakibatkan peristiwa yang mengaitkan pos-pos kewajiban (Endang Masitoh W. *et al.*, 2015). Pemasok modal perusahaan dalam memprediksi klaim pada arus kas masa depan menggunakan arus kas pendanaan untuk mendapatkan informasi. (Yocelyn & Christiawan, 2013). Penerbitan saham baru atau obligasi akan memaksimalkan struktur modal perusahaan yang akan diartikan sebagai sinyal baik untuk investor bertransaksi di pasar modal dimana hal itu akan mempengaruhi harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019), (Timuriana & Nurdiana, 2014), (Mutia, 2012) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (S. Y. A. Putri, 2019), (Nugraha & Riyadhhi, 2019) menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Laba adalah salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi lebih tinggi dapat juga diartikan sebagai ekspansi keuntungan moneter selama periode pembukuan sebagai perubahan atau penurunan sumber daya yang menghasilkan peningkatan nilai yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Selain itu, laba dapat dijadikan sumber untuk mengukur harga saham. Laba akuntansi dengan harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal, jika laba akuntansi semakin tinggi maka akan menjadi

sinyal positif yang berupa respon dari pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (S. Y. A. Putri, 2019) (Iustian & Arifah, 2013), dan (Hartono, 2014), membuktikan jika laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham sedangkan menurut (Cornelius & Hanna, 2019), (Mufidah, 2017), dan (Rhamedia, 2015) menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai buku ekuitas adalah nilai dari suatu saham yang tercatat di pembukuan perusahaan ketika saham beredar. Nilai buku per lembar saham mengungkapkan suatu aset bersih pada setiap lembar saham yang sudah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2014). Aset bersih setara dengan total ekuitas pemegang saham sehingga nilai buku nilai per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Nilai buku ekuitas dicirikan sebagai nilai saham seperti yang ditunjukkan oleh pembukuan perusahaan emiten (Mufidah, 2017). Hubungan nilai buku ekuitas dengan harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal, jika informasi mengenai nilai buku ekuitas sedikit maka akan mempengaruhi minat pasar untuk saham perusahaan yang mengakibatkan perubahan harga saham di pasar modal, nilai buku ekuitas yang baik akan diterjemahkan menjadi sinyal positif. Informasi tentang nilai buku ekuitas tentu dapat berguna bagi investor untuk pertimbangan melakukan transaksi saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Iustian & Arifah, 2013), (Karimah, 2013), (Yulianni & Suhartono, 2020) membuktikan jika nilai buku ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada harga saham sedangkan menurut (Mufidah, 2017), (Fitri, Raisa, aisjah siti dan djazuli atim *et al.*, 2016) memperlihatkan bahwa nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori sinyal yaitu sebuah aktivitas manajemen perusahaan yang nantinya akan memberikan sinyal kepada investor tentang memandang suatu peluang di kemudian hari yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Scott, 2012, p. 475). Teori sinyal adalah hipotesis yang menjelaskan bahwa laporan fiskal yang baik merupakan tanda positif bahwa perusahaan bekerja dengan baik (Nur Aini, 2009). *Signalling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi. Manajer dipandang memiliki informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor maupun calon investor. Oleh itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dengan cara menerbitkan laporan arus kas (Cornelius & Hanna, 2019). Hubungan antara teori sinyal dengan variabel peneliti digunakan dapat menolong manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam pengurangan asimetri informasi dengan mempersiapkan informasi keuangan yang akurat. Dalam penelitian ini *signalling theory* dapat dijadikan sebagai acuan karena pada sinyal-sinyal dan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor maupun calon investor. Informasi tersebut berisi dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, laba dan informasi mengenai harga saham. Respon para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor

akan merespon sinyal tersebut seperti memburu saham dijual (Handini, 2020, p. 90)

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberitahukan besar kecilnya peningkatan dan penurunan arus kas dari seluruh kegiatan selama periode tertentu bersama saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode. Laporan arus kas dipakai investor untuk melihat dan memprediksi arus kas di masa depan. Laporan arus kas berisikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan arus untuk melakukan evaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kas (Pupu, 2016). Laporan arus kas dapat dipakai investor untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan dalam menghasilkan (N. Rizal & Ana, 2016). Laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

Menurut PSAK No. 2 2009, arus kas operasi dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih yang berasal dari peristiwa atau transaksi. Informasi arus kas operasi dibutuhkan oleh investor untuk mengevaluasi perusahaan apakah bisa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik atau tidak dan digunakan dalam memperkirakan arus kas operasi di masa depan. Peningkatan laba perusahaan bergantung pada perusahaan bagaimana perusahaan dapat bekerja secara *profitable* yang nantinya akan berpengaruh pada arus kas operasi.

Menurut PSAK No. 2 tahun 2009, arus kas investasi menjelaskan pengeluaran yang sudah terjadi untuk sumber daya yang memiliki rencana untuk mendapatkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Arus kas investasi berhubungan dengan akun-akun di dalam aset tetap.

Arus kas pendanaan berkaitan dengan kegiatan yang meliputi pemerolehan dana dari

pemilik dan pemberian imbalan (*return on*) dan kembalian (*return of*) investasi perusahaan, peminjaman uang dan pembayaran jumlah yang dipinjam atau penyelesaian utang tersebut dengan cara lain serta pemerolehan dan pembayaran sumber dana lain yang diperoleh dari kreditor atas kredit jangka panjang (Suwardjono, 2005, p. 186).

Laba Akuntansi

Laba mewujudkan peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi berupa bentuk kas masuk, kenaikan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang membuat peningkatan ekuitas dan juga berkaitan dengan kontribusi dari pemegang saham (Kieso, 2011, p. 146). Laba memiliki data informasi yang penting bagi pasar modal. Laba dikatakan mengandung data informasi pada saat pasar merespon pengumuman laba tersebut. Laba akuntansi dinyatakan melalui laporan fiskal adalah merupakan tanda dari berbagai data yang dapat diakses oleh data di pasar modal sebagai pengembangan produk, kebijakan manajemen, strategi yang dirahasiakan dan lain-lain yang tidak dapat diakses secara bebas pada akhirnya akan tercermin dalam laba akuntansi yang didistribusikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pernyataan laba akuntansi memiliki data informasi yang penting untuk investor karena kapasitas mereka untuk menaksir laba di masa depan maka bisa dikatakan bahwa laba akuntansi itu ada hubungannya dengan harga saham. Informasi laba merupakan data yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil kebijaksanaan perusahaan atau yang lebih luas lagi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam perusahaan (Mutia, 2012).

Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas adalah bentuk pencatatan akuntansi yang menunjukkan banyaknya nilai yang dipegang oleh pemegang saham jika semua aset dikurangi dan dilikuidasi dengan kewajiban perusahaan.

Nilai buku dari saham berarti bahwa sumber daya bersih perusahaan yang dimiliki oleh investor dengan mengklaim satu lembar saham. Aset bersih perusahaan setara dengan total ekuitas pemegang saham, data tentang nilai buku akan membantu para investor sebagai pemikiran melakukan transaksi di bursa efek.

Nilai buku ekuitas dapat membantu memperkirakan nilai buku (*book value*) per lembar saham yang menunjukkan aset bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham kemudian nilai buku per lembar saham merupakan total ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003, p. 82) dan (Kieso, 2011, p. 532). Nilai buku ekuitas didefinisikan sebagai ekuitas yang dimiliki perusahaan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendanai aset dengan memanfaatkan ekuitas yang diperoleh perusahaan maka bisa diartikan bahwa ekuitas dapat dijadikan permintaan kepemilikan yang tercatat oleh pemegang saham biasa dan preferen pada perusahaan sebagai halnya yang tercermin dalam neraca.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh suatu saham (Sawidji, 2012, p. 45). Selain itu, harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang singkat, hal tersebut dikarenakan tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Tjiptono Darmadji, 2012, p. 102). Apabila kondisi keuangan perusahaan baik maka sahamnya akan banyak diminati dan permintaan saham akan tinggi, oleh sebab itu harga saham juga akan meningkat. Kepercayaan investor sangat penting bagi emiten sebab semakin banyak investor memberi kepercayaan terhadap perusahaan maka harapan untuk berinvestasi pada emiten

semakin intens.

Jika permintaan terhadap harga saham tinggi maka dapat meningkatkan harga saham tersebut. Apabila perusahaan dapat mempertahankan harga saham yang tinggi maka kepercayaan yang diberikan oleh investor maupun calon investor juga akan semakin tinggi namun sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan berkepanjangan dapat diartikan bahwa nilai emiten menurut investor maupun calon investor akan menurun.

Harga saham juga berpengaruh terhadap pasar saham. Pasar saham adalah biaya saat ini yang sedang berlangsung. Nilai pasar saham atau nilai bursa efek adalah harga saham di pasar pada perdagangan saham. Dalam hal perdagangan saham telah ditutup maka harga pasar adalah nilai akhir atau nilai penutupan (*closing price*). Mendapatkan harga pasar habis-habisan (*market value*) dari suatu saham yaitu dengan menduplikasi pasar dengan jumlah saham yang diberikan. Umumnya, perkembangan harga saham diperkenalkan konsisten mengingat harga akhir pada perdagangan pada hari itu. Harga pasar saham akan secara konsisten mengalami fluktuasi dan akan dibuka kepada publik sehingga investor dan pihak terkait dengan harga pasar saham dapat menyadari bahwa secara umum akan digunakan sebagai bahan penilaian dalam dinamika individual, harga pasar saham umumnya dipublikasikan dalam komunikasi yang luas seperti media masa.

Harga saham adalah nilai bukti pelibatan modal dalam perseroan terbatas yang listed di bursa efek dimana harga saham telah berotasi (*oustanding securities*). Harga yang dibentuk oleh kekuatan kepentingan pasar adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan fiskal. Penelitian ini menggunakan adalah harga saham akhir (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan anggaran. Perkembangan harga saham dapat memberikan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, para investor sangat

membutuhkan data tentang elemen-elemen yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun implisit. Waktu baik dan buruk dari pertukaran harga saham di bursa ditentukan oleh pengaruh pasar. Jika pasar memutuskan bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik sebaliknya juga dengan asumsi perusahaan diremehkan oleh pasar, harga pasar perusahaan juga akan turun bahkan lebih rendah dari harga pasar di pasar perdana. Selanjutnya, kekuatan transaksi di pasar sekunder antara satu investor dengan investor lain yang berbeda akan menentukan harga saham perusahaan.

H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Data penjelasan arus kas operasi akan dikatakan memiliki arti jika dimanfaatkan sebagai alasan dinamis oleh investor ketika pengumuman arus kas operasi terdistribusi mempengaruhi investor pasar modal untuk menanggapi membeli atau menawarkan saham yang sepanjang garis ini tercermin dalam harga saham menyiratkan arus kas memiliki kandungan informasi. Semakin baik kemampuan operasi suatu perusahaan akan memperluas nilai *net profit* perusahaan ditunjukkan oleh nilai arus kas dari operasi. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi sebagai data informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hubungan arus kas operasi dengan harga saham dapat diuraikan dengan teori sinyal. Teori sinyal dapat menguraikan tentang bagaimana tindakan manajemen perusahaan dalam meneruskan informasi pada pihak eksternal yaitu investor untuk dapat mengurangi asimetri informasi dimana

investor memiliki tidak banyak informasi terkait arus kas operasi perusahaan yang akan berdampak pada penawaran dan permintaan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal. Dari informasi tersebut dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berasal dari arus kas operasi akan diartikan sebagai sinyal yang baik jika jumlah kas yang dihasilkan tinggi untuk memelihara kemampuan operasi perusahaan, pelunasan pinjaman, melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, dan membayar dividen.

Sinyal yang baik membuat investor akan lebih mudah memberi kepercayaan kepada perusahaan mengenai kemampuan perusahaan yang akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang dimana dapat meningkatkan harga saham dan dapat berdampak pada harga saham

H2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

. Arus kas investasi dapat dipakai investor untuk mengamati investasi perusahaan produktif atau tidak. Hal itu disebabkan arus kas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas mengenai dengan sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan serta arus kas di masa depan. Teori sinyal dapat mendeskripsikan hubungan antara arus kas investasi dengan harga saham. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Tujuan investor adalah untuk dapat mengurangi asimetri informasi tentang arus kas investasi antara perusahaan dan investor dari informasi yang didapatkan akan diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan

investasi. Informasi yang di dapat dari arus kas investasi, perusahaan meneruskan informasi kepada investor tentang bagaimana kondisi arus kas investasi saat ini. Arus kas investasi yang menurun diterjemahkan perusahaan melakukan investasi yang memperlihatkan adanya potensi kenaikan pendapatan di masa yang akan datang tetapi hal itu tidak bisa dipastikan waktu terjadi realisasi keuntungan dari investasi tersebut.

Arus kas investasi dapat diartikan dengan teori sinyal, saat perusahaan memberikan informasi arus kas investasi kemudian informasi tersebut diartikan menjadi sinyal baik saat arus kas investasi mengalami penurunan yang artinya menandakan perusahaan melakukan investasi yang membuktikan akan adanya kenaikan pendapatan di masa depan. Informasi tersebut menjadi sinyal untuk investor menjual atau membeli saham.

H3 : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Hubungan arus kas pendanaan terhadap harga saham dapat dideskripsikan dengan teori sinyal. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal seperti investor yang berdasar adanya asimetri informasi yang berupa kurangnya informasi yang didapat oleh investor tentang pengukuran dari suatu perusahaan yang berupa mengolah informasi melalui laporan arus kas yang telah disajikan untuk dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan.

Investor akan mengartikan informasi arus kas pendanaan sebagai sinyal baik atau buruk pada saat arus kas pendanaan mengalami peningkatan maka akan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Peningkatan arus kas pendanaan mengartikan adanya peluang perusahaan untuk berkembang

yang merupakan sinyal positif bagi investor (Mia dan Perdana, 2019).

H4 : Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham

Perusahaan yang memperoleh laba yang memadai dengan sendirinya nilai buku aset bersih juga akan naik. Oleh karena itu secara teoritis laba berupa laba per saham akan berasosiasi dengan kenaikan harga saham (Soewardjono, 2005:483). Laba yang mengalami peningkatan akan menjadi kabar baik bagi perusahaan karena harga saham juga akan mengalami peningkatan. Ketika laporan keuangan perusahaan baik hal itu akan menimbulkan permintaan terhadap harga saham. Selain itu, investor juga akan menerjemahkan informasi laba akuntansi sebagai sinyal baik ketika laba akuntansi mengalami peningkatan maka semakin tinggi investor memberi kepercayaan kepada perusahaan. Hubungan laba akuntansi terhadap harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana hubungan positif antara laba dan harga saham.

Hubungan positif antara laba dan harga saham dapat digambarkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan akan menimbulkan respon positif dari pasar. Hubungan positif ini dapat diterjemahkan bahwa investor bereaksi tegas terhadap peningkatan laba mengingat fakta bahwa organisasi yang dapat membangun kemampuan akan lebih sering memiliki banyak peningkatan laba artinya jika organisasi memperoleh laba yang besar maka pada saat itu organisasi akan sangat ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan lebih menguntungkan. Semakin tinggi keuntungan per saham organisasi akan memberikan eksekusi yang benar-benar layak. Ini akan memberi energi pada pendukung keuangan untuk membuat usaha jauh lebih

menonjol sehingga harga saham organisasi akan meningkat.

H5 : Nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

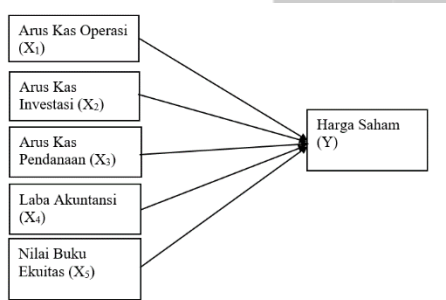
Pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham

Nilai buku merupakan hal yang penting dan bermanfaat karena dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menyadari saham mana yang sedang berkembang dan mana yang sedang dibawah rata-rata. Nilai buku dari saham akan menentukan harga pasar dari saham yang berjalan. Oleh karena itu, sebelum investor memilih untuk membeli atau menjual saham, mereka harus fokus pada nilai buku dari saham yang bersangkutan dan memadankan dengan harga yang diiklankan. Nilai buku per saham adalah aset bersih yang diklaim oleh investor dengan memiliki satu lembar saham karena aset bersih setara dengan total ekuitas pemegang saham. Nilai buku per saham adalah total ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Hubungan nilai buku ekuitas dengan harga saham dapat dideskripsikan bersama teori sinyal. Teori sinyal dapat menggambarkan bagaimana kegiatan administrasi perusahaan dalam memberikan data kepada pihak luar khususnya investor dari teori sinyal ini dapat mengurangi ketidakseimbangan data dimana investor memiliki data informasi yang sangat sedikit sehubungan dengan nilai buku dari nilai perusahaan yang akan mempengaruhi minat pasar untuk saham perusahaan yang menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal. Teori sinyal mendeskripsikan seberapa tinggi nilai buku ekuitas dapat mempengaruhi harga saham yang akan menjadi sinyal positif bagi perusahaan dimana jika nilai ekuitas rendah yang disebabkan meningkatnya jumlah kewajiban (hutang) maka profit perusahaan akan dibatasi, disimpulkan bahwa nilai buku dari suatu perusahaan akan terus menerus

meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal itu penting untuk melihat kapasitas dari harga per lembar dari suatu saham dan dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar modal.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham terhadap perusahaan pertambangan. Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan aktivitas pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang didasarkan pada jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019, p. 3). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data lalu atau historical (Wibisono, 2013, p. 119).

BATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada lima variabel independen (X) yang terdiri dari arus kas operasi (X₁), arus kas investasi (X₂), arus kas pendanaan (X₃), laba akuntansi (X₄) dan nilai buku ekuitas (X₅) serta variabel dependen (Y) yaitu harga saham

2. Penelitian ini menggunakan empat periode yaitu 2017-2020 pada perusahaan pertambangan.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sebagai berikut :

1. Variabel independen (X) yaitu arus kas operasi (X₁), arus kas investasi (X₂), arus kas pendanaan (X₃), laba akuntansi (X₄), dan nilai buku ekuitas (X₅)
2. Variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel Dependen (Y)

Harga Saham

Pengukuran harga saham di pasar modal yang ditentukan untuk harga pasar adalah harga yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham adalah harga saat ini, harga saham dimanfaatkan oleh para investor untuk membeli berbagai penawaran di pasar modal. Jika pasar bursa efek sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga saham dapat dihitung dengan rumus (Apriyanti, 2017):

$$HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

Keterangan:

HS : Harga Saham

HS_t : Harga Saham periode t

HS_{t-1} : Harga Saham periode t-1

Variabel Independen (X)

1. Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No. 2, Arus kas operasi merupakan banyaknya arus kas yang terdiri dari kegiatan operasi perusahaan yang berupa penafsiran apakah kegiatan arus kas operasi perusahaan dapat menciptakan arus kas operasi yang memadai untuk menjaga kemampuan operasi perusahaan, melunasi pinjaman,

membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eskternal. Transaksi yang tergolong kedalam arus kas operasi adalah penerimaan dari pelanggan atas barang atau jasa yang dijual, pembayaran gaji karyawan, pembayaran supplier, serta pembayaran beban operasional lainnya. Arus kas operasi dapat dihitung dengan rumus (Yuliarti & Diyani, 2018):

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan :

AKO : Arus Kas Operasi

AKO_t : Arus Kas Operasi periode t

AKO_{t-1}: Arus Kas Operasi periode t-1

2. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah arus kas keluar atau arus kas masuk yang terkait dengan kegiatan investasi perusahaan yang berfungsi menghasilkan pendapatan. Transaksi yang tergolong ke dalam aktivitas investasi perusahaan adalah pembelian atau penjualan aset tetap dan investasi jangka panjang lainnya. Arus kas investasi dapat dihitung dengan rumus (Yuliarti & Diyani, 2018):

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

Keterangan :

AKI : Arus Kas Investasi

AKI_t : Arus Kas Investasi Periode t

AKI_{t-1} : Arus Kas Investasi Periode t-1

3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan berkaitan dengan penghasilan sumber daya pemilik, pemberian pengembalian investasi, pembayaran pokok dan pinjaman dana yang berfungsi memperkirakan klaim arus kas di masa depan oleh pemberi dana bagi perusahaan, kegiatan yang berkaitan dengan arus kas pendanaan yaitu utang bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham, dan kegiatan lainnya. Arus kas pendanaan dapat dihitung dengan rumus (Yuliarti & Diyani, 2018):

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}}$$

Keterangan :

AKP : Arus Kas Pendanaan

AKP_t : Arus Kas Pendanaan periode t

AKP_{t-1} : Arus Kas Pendanaan periode t-1

4. Laba Akuntansi

Laba adalah ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam, 2012, p. 109). Laba akuntansi dalam laporan keuangan adalah salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Pentingnya informasi laba disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen dan membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang. Laba akuntansi dapat dihitung dengan rumus (Tumewu & Fahmi, 2011) :

$$LA = \frac{LA_t - LA_{t-1}}{LA_{t-1}}$$

Keterangan:

LA : Laba Akuntansi

LA_t : Laba Akuntansi periode t

LA_{t-1} : Laba Akuntansi periode t-1

5. Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas merupakan nilai yang berasal dari suatu saham yang dimana tercatat di pembukuan perusahaan ketika saham beredar. Aset bersih di setiap lembar saham yang dimiliki pemegang saham ditunjukkan pada nilai buku per lembar saham (Novi et al., 2020). Nilai buku ekuitas dapat dihitung dengan rumus (Novi et al., 2020)

$$NBE = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek (BEI). Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dipakai peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019, p. 121). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan secara umum laporan keuangan periode 2017-2020
3. Data-data variabel penelitian yang digunakan tersedia lengkap di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan antara tahun 2017 sampai tahun 2020.

DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan pada periode 2016-2020 yang telah diaudit dan diterbitkan. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dan didapatkan dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut (Slamet, 2020, p. 127). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, misal buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian (Unaradjan, 2019, p. 140). Sumber data yang digunakan diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website

www.idx.co.id, melalui website perusahaan serta melalui www.finance.yahoo.com

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.
3. Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi, uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif menjelaskan tentang bagaimana gambaran variabel penelitian yang dimana meliputi data terendah, data tertinggi, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	100	-59.3929911	40.61270546	-302767676	8.421178852
AKI	100	-232.496805	48.26010352	-1.61207528	24.52215225
AKP	100	-17.2720678	12134.20559	124.6556149	1213.571185
LAK	100	-58.7030179	145.3161407	.0926436049	17.43732716
NBE	100	-19870092,2	228701923,5	5358080,472	33435102,47
Hs	100	-,295774648	,4010989010	,0043593376	,1452339593

Sumber: Lampiran 8

Arus kas operasi yaitu rangkuman pembayaran dan penerimaan kas yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan. Dapat dilihat dari tabel 4.2 dimana memperlihatkan nilai arus kas operasi minimum sebesar -59.3929911 yang dimiliki oleh MTFN Tbk. yaitu perusahaan Capitalinc Investment pada tahun 2019 hasil ini memperlihatkan bahwa pendapatan Capitalinc Investment Tbk dilihat dari segi kegiatan operasionalnya rendah. Selanjutnya, ditemukan nilai maximum dari

arus kas operasi sebesar 40.61270546 yang dimiliki oleh perusahaan central omega resources tbk (DKFT) pada tahun 2017. Hasil maksimum tersebut memperlihatkan tingkat pendapatan yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan tergolong tinggi. Hasil uji yang tercantum di tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai rata-rata dari tahun 2017-2020 sebesar -302767676 dengan standar deviasi sebesar 8.421178852. Dari hasil uji tersebut diperlihatkan bahwa standar deviasi memiliki nilai lebih besar daripada nilai rata-rata arus kas operasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variasi pada data atau bersifat heterogen.

Arus kas investasi dapat dijadikan sebagai penambahan pendapatan perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan arus kas di masa depan melalui rasio tersebut untuk meneruskan kemampuan informasi perusahaan.

Dapat dilihat dari tabel diatas menyajikan informasi mengenai hasil minimum arus kas investasi sebesar -232.496805 yang dimiliki oleh perusahaan central omega resources tbk (DKFT) pada tahun 2017. Hasil tersebut menerjemahkan bahwa perusahaan central omega resources tbk pada tahun 2017 lebih banyak melakukan aktivitas pembelian aset hal ini dapat dibuktikan dengan dilihatnya pengeluaran arus kas investasi lebih banyak daripada pemasukan arus kas investasi. Nilai maksimum arus kas investasi sebesar 48.26010352 yang dimiliki oleh perusahaan apexindo pratama duta tbk (APEX) pada tahun 2020. Bisa dilihat dari hasil yang ditunjukkan perusahaan apexindo pratama duta tbk di tahun 2020 lebih banyak melakukan aktivitas penjualan aset, hal ini dapat dibuktikan dengan dilihatnya nilai positif yang diterjemahkan sebagai pengeluaran arus kas investasi memiliki nilai yang lebih rendah dari pemasukan arus kas investasi perusahaan. Nilai rata-rata dari arus kas investasi di tahun 2017 sampai dengan 2020 sebesar -

1.61207528 dengan standar deviasi sebesar 24.52215225. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata arus kas investasi menerjemahkan bahwa data bervariasi atau bersifat heterogen.

Arus kas pendanaan merupakan ringkasan transaksi kas yang berhubungan dengan kegiatan yang meliputi pemerolehan dana dari pemilik dan pemberian imbalan dan kembalian investasi perusahaan, peminjaman uang dan pembayaran jumlah yang dipinjam atau penyelesaian utang tersebut dengan cara lain serta pemerolehan dan pembayaran sumber dana lain yang diperoleh dari kreditor atas kredit jangka panjang.

Dapat dilihat dari tabel 4.2 dimana memperlihatkan nilai arus kas pendanaan minimum sebesar -17.2720678 yang dimiliki oleh RUIS tbk yaitu perusahaan Radiant Utama Interinsco pada tahun 2019 hasil ini memperlihatkan bahwa pengeluaran Radiant Utamat tbk dilihat dari segi arus kas pendanaan lebih tinggi yang diterjemahkan bahwa tingkat pinjaman rendah. Selanjutnya, ditemukan nilai maximum dari arus kas pendanaan sebesar 12134,20559 yang dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Mineral tbk (BRMS) pada tahun 2018. Hasil maksimum tersebut memperlihatkan tingkat pinjaman perusahaan tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya pemasukan yang berasal dari arus kas pendanaan perusahaan. Hasil uji yang tercantum di tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai rata-rata dari tahun 2017-2020 sebesar 124.6556149 dengan standar deviasi sebesar 1213.571185. Dari hasil uji tersebut diperlihatkan bahwa standar deviasi memiliki nilai lebih besar daripada nilai rata-rata arus kas pendanaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variasi pada data atau bersifat heterogen.

Laba dikatakan mengandung data informasi pada saat pasar merespon pengumuman laba tersebut. Dapat dilihat dari tabel diatas menyajikan informasi mengenai

hasil minimum laba akuntansi sebesar -58.7030179 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Esa Perkasa tbk (ESSA) pada tahun 2020. Hasil tersebut menerjemahkan bahwa perusahaan Surya Esa Perkasa tbk pada tahun 2020 memperoleh laba yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari angka yang menunjukkan negatif dari hasil tersebut dapat diterjemahkan di periode tertentu perusahaan Surya Esa Perkasa mengalami kerugian yang disebabkan beban yang ditanggung perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan Surya Esa Perkasa tbk. Nilai maksimum laba akuntansi sebesar 145.3161407 yang dimiliki oleh perusahaan Vale Indonesia tbk (INCO) pada tahun 2020. Bisa dilihat dari hasil yang ditunjukkan perusahaan Vale Indonesia tbk di tahun 2020 telah menghasilkan laba yang maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan dilihatnya nilai positif dengan angka yang cukup tinggi. Nilai rata-rata dari laba akuntansi di tahun 2017 sampai dengan 2020 sebesar 0,0926436049 dengan standar deviasi sebesar 17.43732716. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata laba akuntansi menerjemahkan bahwa data bervariasi atau bersifat heterogen.

Nilai buku ekuitas didefinisikan sebagai ekuitas yang dimiliki perusahaan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendanai aset dengan memanfaatkan ekuitas yang diperoleh perusahaan maka bisa diartikan bahwa ekuitas dapat dijadikan permintaan kepemilikan yang tercatat oleh pemegang saham biasa dan preferen pada perusahaan sebagai halnya yang tercermin dalam neraca.

Dapat dilihat dari tabel 4.2 dimana memperlihatkan nilai buku ekuitas minimum sebesar -19870092,2 yang dimiliki oleh ARTI tbk yaitu perusahaan Ratu Prabu Energi pada tahun 2020. Selanjutnya, ditemukan nilai maximum dari nilai buku ekuitas sebesar 228701923,5 yang dimiliki oleh perusahaan Ratu Prabu Energi tbk (ARTI) pada tahun

2018. Nilai minimum dan maksimum dimiliki oleh satu perusahaan yaitu perusahaan Prabu Energi tbk rendahnya nilai buku ekuitas memberi arti bahwa kewajiban yang lebih tinggi daripada aktiva sedangkan tingginya nilai buku ekuitas memberi arti bahwa selisih aktiva dan kewajiban cukup memuaskan. Hasil uji yang tercantum di tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai rata-rata dari tahun 2017-2020 sebesar 5358080,472 dengan standar deviasi sebesar 33435102,47. Dari hasil uji tersebut diperlihatkan bahwa nilai rata-rata memiliki nilai lebih besar daripada standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya variasi pada data atau bersifat homogen.

Harga saham adalah nilai bukti pelibatan modal dalam perseroan terbatas yang listed di bursa efek dimana harga saham telah berotasi (*oustanding securities*). Harga yang dibentuk oleh kekuatan kepentingan pasar adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan fiskal. Penelitian ini menggunakan adalah harga saham akhir (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan anggaran. Dapat dilihat dari tabel diatas menyajikan informasi mengenai hasil minimum harga saham sebesar -0,295774648 yang dimiliki oleh perusahaan Astrindo Nusantara Infrastrukt tbk (BIPI) pada tahun 2018. Hasil tersebut menerjemahkan bahwa perusahaan Astrindo Nusantara Infrastrukt tbk pada tahun 2018 pada periode tertentu mengalami penurunan kinerja perusahaan sehingga menunjukkan perusahaan tersebut memiliki harga saham yang kurang maksimal. Nilai maksimum harga saham sebesar 0,4010989010 yang dimiliki oleh perusahaan Vale Indonesia tbk (INCO) pada tahun 2020. Bisa dilihat dari hasil yang ditunjukkan perusahaan Vale Indonesia tbk di tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan tersebut telah berhasil menyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai harga saham yang baik yang menandakan bahwa perusahaan dengan

kategori baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai rata-rata dari harga saham di tahun 2017 sampai dengan 2020 sebesar 0,0043593376 dengan standar deviasi sebesar 0,1452339593. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata harga saham menerjemahkan bahwa data bervariasi atau bersifat heterogen.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan *kolmogrov-Smirnov* dengan $\alpha=0,05$ yang dimana bisa dikatakan berdistribusi normal bila angka signifikansi (sig) $>0,05$.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Sesudah Outlier

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel (N)	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.003

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan dari hasil uji normalitas mutakhir dengan menggunakan dukungan SPSS 25, pengujian menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* memperlihatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,003 yang diterjemahkan sebagai data yang tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengharapkan untuk menguji hubungan yang tinggi atau ideal antara variabel independen dalam model regresi yang terbentuk. Pada penelitian ini, pengujian diterjemahkan memiliki masalah multikolinieritas dimana jika nilai VIF > 10 dan angka *tolerance* $\leq 0,10$ yang dapat dikatakan data memiliki masalah multikolinieritas bilamana terjadi hubungan yang relatif besar antara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
AKO	0.786	1.273
AKI	0.787	1.270
AKP	0.999	1.001
LAK	0.998	1.002
NBE	0.994	1.006

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF pada seluruh variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 dan ini memperlihatkan bahwa variabel independen pada regresi tidak memiliki masalah multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan yang lurus antara kekeliruan yang membingungkan pada periode t dengan kekeliruan yang membingungkan pada periode yang lalu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian dengan uji *Run Test*. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi Menggunakan Run Test

Keterangan	Nilai
Asymp Sig. (2-tailed)	0.841

Sumber: Lampiran 8

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.841 yang dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$ dimana hal ini bisa diterjemahkan bahwa data tidak terjadi indikasi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat diterjemahkan tidak adanya heteroskedastisitas bila nilai signifikansi $> 0,05$ tetapi jika nilai signifikansi kurang dari yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Mode	Sig
AKO	0.435
AKI	0.111
AKP	0.297
LAK	0.712
NBE	0.172

Sumber: Lampiran 8

Maka bisa dilihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen lebih dari 0,05 yang dapat diterjemahkan sebagai tidak adanya model regresi yang mengalami heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F)

Dalam uji F kriteria untuk menunjukkan apakah hipotesis ditolak atau diterima, jika hipotesis diterima atau bisa dikatakan model fit atau bisa dikatakan berpengaruh jika nilai signifikan < alfa (α) dengan α sebesar 0,05 dan jika lebih dari yang telah ditentukan maka bisa dikatakan hipotesis ditolak. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.9
Uji F

Model	Sig
Regression	0.034

Sumber: Lampiran 8

Dari pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.034 yang dapat diterjemahkan bahwa tolak H_0 terima H_1 yang dapat diartikan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan nilai buku ekuitas secara simultan atau secara berdampingan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa tinggi kontribusi variabel independen bisa menunjukkan variabel dependen tersebut. Pengujian ini menggunakan

adjusted R^2 untuk mengkaji. Berikut hasil uji R^2 :

Tabel 4.10
Uji R^2

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.118	0.071

Sumber: Lampiran 8

Dari hasil uji R square diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square senilai 0,071 yang menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas mempengaruhi harga saham sebesar 7,1% yang artinya bahwa adanya faktor lain sebesar 92,9% yang tidak masuk dalam model.

Uji t

Pengujian uji t adapun kriteria untuk menganalisa yaitu variabel independen bisa dibuktikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < alfa, sebesar 0.05

Tabel 4.11
Uji t

Variabel	B	Sig	Hipotesis	Kesimpulan
(Constant)	0.006	0.682	-	-
AKO	0.001	0.649	H_1	Ditolak
AKI	-0.001	0.354	H_2	Ditolak
AKP	-1.960	0.094	H_3	Ditolak
LAK	0.002	0.006	H_4	Diterima
NBE	-1.605	0.997	H_5	Ditolak

Sumber: Lampiran 8

Dari hasil pengujian diketahui nilai signifikan dari variabel independen, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku ekuitas memiliki nilai lebih dari 0.05 yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham tetapi untuk variabel laba akuntansi memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,006 yang dapat dikatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Bersumber dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang dibantu dengan SPSS dihasilkan bahwa nilai signifikan dari arus kas operasi sejumlah 0,649. Nilai signifikan dari

arus kas operasi $> 0,05$ yang dapat diterjemahkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham disebabkan bahwa adanya kemungkinan bahwa investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi perusahaan karena dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Selanjutnya, arus kas operasi tidak memastikan bahwa arus kas operasi yang tinggi dapat menyelesaikan kredit, membayar dividen dan melakukan investasi karena ini harus dimungkinkan dengan asumsi investor memiliki keuntungan tinggi dan dana yang cukup untuk melakukan hal tersebut maka tidak dibutuhkannya informasi mengenai arus kas operasi. Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa arus kas operasi memiliki data yang bersifat heterogen. Hal ini adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal bahwa arus kas operasi diterjemahkan sebagai sinyal negatif oleh investor karena hubungan arus kas operasi dengan harga saham tidak memiliki pengaruh atau informasi mengenai arus kas operasi tidak diperlukan oleh investor.

Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Dihasilkan bahwa nilai signifikan dari arus kas investasi sejumlah 0.354. Nilai signifikan dari arus kas investasi $> 0,05$ yang dapat diterjemahkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham disebabkan transaksi mengenai investasi misalnya pembelian aktiva tetap akan mengeluarkan sejumlah dana yang didapat dari arus kas pendanaan jikalau perusahaan menambah aset tetap hal ini tidak berpengaruh terhadap laba tetapi akan berpengaruh terhadap penambahan aset tetap perusahaan ketika tidak terjadinya laba perusahaan maka harga saham juga tidak akan mempengaruhi oleh sebab itu arus kas

investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, transaksi pembelian maupun penjualan aset tidak dilakukan secara teratur hal itu tidak berpengaruh adanya peningkatan pendapatan dan laba yang didapat perusahaan. Ketika perusahaan melakukan kegiatan investasi maka hal tersebut bisa membantu operasional perusahaan dikaitkan saat arus kas investasi mengalami penurunan mengartikan perusahaan sedang melakukan kegiatan investasi yang memperlihatkan terjadinya potensi peningkatan pendapatan di masa depan tetapi hal itu tidak bisa dengan jelas waktu adanya realisasi keuntungan yang didapat dari investasi maka dari itu investor tidak memberikan reaksi positif mengenai informasi arus kas investasi dari sebab akibat tersebut bisa dipastikan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa arus kas investasi memiliki data yang bersifat heterogen. Hal ini adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal bahwa arus kas investasi diterjemahkan sebagai sinyal negatif oleh investor karena hubungan arus kas investasi dengan harga saham tidak memiliki pengaruh atau informasi mengenai arus kas investasi tidak diperlukan oleh investor.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

Bersumber dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang dibantu dengan SPSS dihasilkan bahwa nilai signifikan dari arus kas pendanaan sejumlah 0.094. Nilai signifikan dari arus kas pendanaan $> 0,05$ yang dapat diterjemahkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dikaitkan dengan bertambahnya arus kas pendanaan mengindikasikan sebagai peluang perusahaan untuk berkembang, membagikan hal lain yaitu dimana perusahaan belum diolah dengan baik sebagai akibatnya risiko yang ditanggung pula

besar serta nantinya laba yang didapat perusahaan sedikit. Hal ini menghasilkan investor tidak memakai arus kas pendanaan sebagai bahan pengambilan keputusan ketika bertransaksi pada pasar modal. Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa arus kas pendanaan memiliki data yang bersifat heterogen. Hal ini adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal bahwa arus kas pendanaan diterjemahkan sebagai sinyal negatif oleh investor karena hubungan arus kas pendanaan dengan harga saham tidak memiliki pengaruh atau informasi mengenai arus kas pendanaan tidak diperlukan oleh investor.

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan dari laba akuntansi sejumlah 0.006. Nilai signifikan dari arus kas pendanaan $< 0,05$ yang dapat diterjemahkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap harga saham, hubungan positif antara laba akuntansi terhadap harga saham dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai laba akan menyebabkan reaksi positif yang berasal dari pasar. Hubungan yang positif ini bisa diartikan bahwa investor merespon positif terhadap perkembangan nilai laba karena perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk mempertinggi laba cenderung harga sahamnya pula akan semakin tinggi. Hal ini bisa dikatakan bila perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka perusahaan akan bisa memberikan dividen yang semakin besar dan membuat harga saham yang tercermin pada nilai saham tersebut. Informasi laba yang ada pada laporan laba rugi bisa memberikan sinyal seberapa baik kinerja suatu perusahaan serta memberikan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Laba yang semakin tinggi dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa perusahaan

mempunyai kinerja yang baik dan bisa memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Hal ini akan mengakibatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut meningkat dan harga saham juga meningkat dan sebaliknya. Jika laba menurun permintaan terhadap harga saham tadi juga akan menurun yang akan berdampak pula pada harga saham yang menurun. Bisa diartikan bahwa investor memakai informasi laba untuk mengevaluasi perusahaan. Hubungan laba akuntansi dengan harga saham dikaitkan dengan teori sinyal hal ini merupakan adanya kesesuaian dengan teori sinyal yang telah dijelaskan. Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa laba akuntansi memiliki data yang bersifat heterogen. Hal ini adanya kesesuaian dengan teori sinyal yaitu adanya sinyal positif, informasi laba akuntansi digunakan investor untuk mempertimbangkan jual atau beli terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Bersumber dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang dibantu dengan SPSS dihasilkan bahwa nilai signifikan dari nilai buku ekuitas sejumlah 0.997. Nilai signifikan dari arus kas pendanaan $> 0,05$ yang dapat diterjemahkan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Nilai buku ekuitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham bila terdapat peningkatan atau penurunan pada nilai buku ekuitas maka harga saham tidak mengalami perubahan. Nilai buku ekuitas memberikan informasi tentang besarnya nilai dari sumber daya yang dimiliki perusahaan. Hal ini berarti bahwa bila nilai buku ekuitas semakin tinggi maka harga saham akan menurun dan sebaliknya. Nilai buku ekuitas mengalami peningkatan mengindikasikan terdapat tambahan saham yang beredar sehingga merespon positif oleh investor yang mengakibatkan harga pasar saham turun. Nilai

buku ekuitas diterjemahkan proksi yang lebih baik untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku ekuitas lebih tinggi pada ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku ekuitas yang diperoleh dari neraca hanya menyampaikan informasi perihal nilai bersih sumber daya perusahaan dalam menyampaikan suatu ukuran nilai yang merefleksikan hasil dari penggunaan sumber daya perusahaan. Investor tidak memakai nilai buku ekuitas menjadi informasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saat perusahaan mengalami laba. Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa nilai buku ekuitas memiliki data yang bersifat homogen. Hal ini adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal, nilai buku ekuitas tidak menjadi sumber informasi bagi investor.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hipotesis satu ditolak yaitu arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hipotesis dua ditolak yaitu arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hipotesis tiga ditolak yaitu arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Hipotesis empat diterima yaitu laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Hipotesis lima ditolak yaitu nilai buku ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan

1. Adanya harga saham yang sama yang disebabkan suspend pada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel

2. Pada penelitian ini ada 42 data *outlier* yang dilakukan tiga kali *outlier* untuk penormalan data. Upaya *outlier* dalam menormalkan data mempengaruhi hasil penelitian sehingga hasil penelitian menjadi tidak maksimal.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan tidak menggunakan perusahaan yang memiliki harga saham yang sama (suspend) agar hasil yang didapat maksimal dan sesuai harapan
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih besar serta menggunakan sektor perusahaan lain dan tidak hanya satu sektor agar hasil yang didapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VI(I), 31–40.
- Ardhia Prameswari Regita Cahyani, C. L. S. (2019). The effect of financial performance on stock return in mining sector companies listed on IDX. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1705>
- Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*, I(11), 9–24.
- Dini, K. (2018). Pengaruh Arus Kas dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Cendekia Akuntansi Vol.6 No.1, Januari 2018*, 6 No.1, 1–43.
- Diyah, P. (2018). *Modul Statistika 2 Gasal 2018*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.

- Fitri, Raisa, Aisjah Siti dan Djazuli Atim, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Brawijaya, U., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). (Arus kas berpengaruh) Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(1), 169–175.
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 63–71.
- Handini, S. (2020). Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia. In *Scopindo Media Pustaka*.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF. http://lib.iainpurwokerto.ac.id//index.php?p=show_detail&id=17142
- Hiltari, N. Putu S. (2015). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia the Effect of Net Income and Cash Flow Components on Company's Stock Price Listed in Index Lq 45 of Indonesian Stock. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3442–3449.
- Iustian, R., & Arifah, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Fokus Ekonomi*, 8(1), 17–27.
- Jogiyanto, H. (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi edisi 3* (edisi 3). BPF, 2003. http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detail&id=109976
- Karimah, N. (2013). PENGARUH ARUS KAS, UKURAN PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM DI BEI. *Journal Tunas Bangsa*, 185–197.
- Khanji, I. M., & Siam, A. Z. (2015). The Effect of Cash Flow on Share Price of the Jordanian Commercial Banks Listed in Amman Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5), 109–115. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p109>
- Kieso, D. E. (2011). *Intermediate Accounting. Volume 2*. John Wiley and Sons, 2011. http://perpus.wiraraja.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2591
- Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 085–093. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.66>
- Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 47–62. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12–22.
- Novi, M. K., Ask, N. S., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(02), 29–42.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on BEI for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Nur Aini. (2009). Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan terdaftar di BEI periode tahun 2007-2009). *Telaah Manajemen*, 2(1), 170–182.
- Paradiba, L., & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 113–124.
- Pupu, S. (2016). PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM. *Eksis*

- Vol. 7 No.1, Mei 2016, 141–156.
http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS - RJ/RBG/RBG1995v57_n1.pdf
<https://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Putri, A. U., Yuliandhari, W. S., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2605–2612.
<https://libraryeproceeding.telkomuniversit y.ac.id/index.php/management/article/view/5182>
- Putri, S. Y. A. (2019). Analisis pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 2012–2016.
- Rhamedia, H. (2015). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di PT. BEI). *Artikel Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–29.
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar DI BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Spread*, 6(2), 65–76.
- Rizal, R. (2014). Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 48–59.
- Sawidji, W. (2012). *Pasar modal Indonesia Pengantar & studi kasus*.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory International Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall inc.
- Sharif, T., Purohit, H., & Pillai, R. (2015). Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(3).
<https://doi.org/10.5539/ijef.v7n3p207>
- Slamet, R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Subramanyam. (2012). *Analisis laporan keuangan* (S. Empat (ed.)).
- Timuriana, T., & Nurdiana, A. (2014). Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 50–58.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.532>
- Tjiptono Darmadji, H. M. F. (2012). *Pasar modal di Indonesia* (E. Salemba (ed.); edisi pert).
- Tumewu, J., & Fahmi, M. S. (2011). Analisis Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi , Current Ratio , Return on Asset , Earning per Share dan Equity Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Equilibrium*, 9(1), 1–15.
- Unaradjan, D. . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya. Penerbit Unika Atma Jaya.
- Warren, C. S. (2017). *Pengantar Akuntansi 1* (edisi ke-e). 2017.
<http://inlislite.dispusip.jakarta.go.id/dispusip/opac/detail-opac?id=105298>
- Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis, Gramedia Pustaka Utama*.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.81-90>
- Yulianni, Y., & Suhartono, S. (2020). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
<https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.618>
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 226.